

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Gilang Anjar Permatasari
NIM : 4101409083
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

an. Kepala Tata Usaha

SE. Rokhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 7 Semarang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL beserta seluruh staff UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Widodo, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Semarang,
4. Sugeng Harsono. W., S.Pd, selaku koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 7 Semarang,
5. Drs. Suhito, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan yang berarti bagi praktikan,
6. Drs. Bavo Manon Nugroho, M.Pd selaku guru pamong praktikan yang senantiasa mendampingi dan membimbing praktikan,
7. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.,

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Semarang ini.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Gilang Anjar Permatasari
NIM 4101409083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	3
C. Manfaat PPL	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
D. Struktur Organisasi Sekolah	7
E. Program kerja Praktek Pengalaman Lapangan	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	8
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat	10
B. Tahapan kegiatan	10
1. Penerjunan PPL	10
2. Observasi	10
3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	10
4. Penilaian PPL 2	11
5. Penyusunan laporan PPL 2	11
C. Materi kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	13

F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kurikulum SMP N 7 Semarang

- a. Kurikulum SMP N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012
- b. Peraturan Akademik SMP N 7 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Agenda dan Jurnal Mengajar Praktikan
- d. Agenda Kegiatan Praktikan
- e. Jadwal Piket PPL
- f. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa yang Diajar

- a. Daftar Nama Siswa Kelas VII A
- b. Daftar Nama Siswa Kelas VII C

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran

- a. Kalender Pendidikan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Perhitungan Hari Efektif
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Kriteria Ketuntasan Minimal
- g. Silabus
- h. RPP
- i. Soal Ulangan Harian dan Kunci
- j. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa dan Analisis
- k. Daftar Nilai Mid Semester dan Analisis

Lampiran 5. Daftar Hadir dan Lembaran Pembimbingan

- a. Daftar Hadir Praktikan
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar

Lampiran 6. Instrument Penilaian Kompetensi Praktikan

- a. Instrument Penilaian Kompetensi Pedagogis
- b. Instrument Penilaian Kompetensi Kepribadian
- c. Instrument Penilaian Kompetensi Professional
- d. Instrument Penilaian Kompetensi Sosial
- e. Rekapitulasi Nilai Instrument dan Nilai Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Guru pada hakekatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul erat tanggungjawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Beratnya tugas guru itulah yang menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru di sekolah tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 7 Semarang. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Data yang diambil dalam PPL 1 adalah yang terkait dengan sekolah/tempat latihan, meliputi : observasi keadaan fisik, lingkungan dan fasilitas sekolah, observasi tentang keadaan guru, siswa, dan interaksi sosial di sekolah, serta tentang pengelolaan dan administrasi yang dijalankan di sekolah latihan. Sedangkan pada PPL 2 meliputi: (1) latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, (2) pengajaran mandiri, (3) pelaksanaan ujian PPL, (4) pelaksanaan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (5) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pelaksanaan piket harian), (6) penyusunan laporan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat

membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Mendapatkan ilmu secara langsung dari pengalaman kegiatan PPL sebagai bekal dalam membentuk pribadi seorang guru yang professional.
 - b. Dapat mempraktikkan teori pembelajaran yang telah diperoleh di bangku kuliah.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk belajar dari berbagai pengalaman dan juga mendapatkan bekal sebagai calon guru dalam menghadapi dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah:
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan.
 - c. Sekolah memperoleh berbagai jenis model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
 - d. Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan terkini yang dihadapi sekolah sebagai bahan pengembangan pendidikan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

Secara terperinci, dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- 6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19 / 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan

mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 7 Semarang antara lain Kepramukaan, Paskibra, Volly, Jurnaslistik, BTAQ, Band, KIS, English Club, Teater dan Tari. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan

3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Semarang yang bertempat Jl. Imam Bonjol Nomor 191 A Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan PPL

Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengamati seluruh kondisi sekolah dari mullai fisik sampai administrasinya.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan

pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII A dan VII C.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup

D. Proses Pembimbingan

Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program 2 ini praktikan mendapatkan pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
- b. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- c. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

- 1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
 2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan.
 3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
 4. Siswa SMP N 7 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu
 1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP N 7 Semarang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

2. Bagi pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Bagi Universitas Negeri Semarang

1. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun dimasyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.
2. Praktikan berharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

Refleksi Diri

Nama : Gilang Anjar Permatasari

NIM : 4101409083

Prodi : Pend. Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di SMP N 7 Semarang yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 191 A, Semarang. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 7 Semarang yang berlangsung dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2012, berikut ini adalah hal-hal yang dapat praktikan refleksikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran abstrak yang sulit untuk dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari kita. Matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan dimana materi matematika diperlukan di semua jurusan yang dipelajari oleh semua orang. Tujuan umum pendidikan matematika ditekankan kepada siswa untuk memiliki kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kecermatan dalam mengerjakannya. Pada dasarnya mata pelajaran Matematika bukanlah mata pelajaran yang sulit, namun sebagian peserta didik kurang menyukai mata pelajaran tersebut. Bagi sebagian peserta didik, Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Pelajaran Matematika akan demikian menarik tatkala mampu disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola kelas, memilih metode atau model, media, dan sumber pembelajaran dapat menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup memadai. Di setiap ruang kelas siswa sarana prasarana sudah memadai terdapat rak buku, white board dan kipas angin, bahkan di beberapa kelas sudah terdapat LCD dan TV. Di beberapa ruangan juga telah menggunakan AC. Disekolah ini juga sudah menyediakan alat peraga untuk

membantu siswa dalam proses belajar mengajar terutama alat peraga untuk matematika.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang adalah guru Matematika yang mengampu kelas VII dan VIII. Beliau adalah Bp Drs. Bavo Manon Nugroho, M.Pd sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami materi dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan senang. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk ikut berpikir bersama dalam proses pembelajaran, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai dan menyenangkan namun tetap konsentrasi. Hal ini merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

Selaku dosen pembimbing praktikan Drs. Suhito, Mpd Beliau dosen matematika Unnes spesialisasi mata kuliah Geometri. Sebagai dosen matematika beliau sudah berpengalaman dalam pembelajaran matematika serta sering menjadi dosen pembimbing praktik pengalaman lapangan. Selama praktik pengalaman lapangan berlangsung beliau senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan kepada praktikan. Komunikasi berlangsung cukup lancar antara praktikan dan dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kemampuan guru yang baik dan sarana prasarana yang disediakan telah menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik pula di SMP N 7 Semarang. Proses pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan dengan penerapan kedisiplinan dan penanaman karakter tinggi. Kualitas pembelajaran di SMP N 7 Semarang sudah cukup baik, karena setiap mata pelajaran diampu oleh tenaga pendidik yang sesuai bidangnya. Selain itu, fasilitas seperti ruang multimedia dan laboratorium serta interaksi sosial antara siswa dan guru yang baik menunjang pembelajaran yang berlangsung di SMP N 7 Semarang.

Dengan memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, praktikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang praktikan jalankan. Peningkatan kualitas pembelajaran yang praktikan lakukan antara lain dengan penggunaan berbagai model pembelajaran yang efektif dan pembuatan bahan ajar serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Tidak semua teori yang praktikan dapatkan dapat diterapkan di kelas yang praktikan hadapi. Kemampuan dan potensi peserta didik yang berbeda-beda, kondisi kelas yang kurang mendukung, serta minat belajar siswa yang tidak sama sangat mempengaruhi penerapan model-model pembelajaran yang praktikan gunakan. Sehingga selama proses praktik pengalaman langsung ini praktikan merasa kemampuan diri praktikan senantiasa dikembangkan baik dalam mengelola kelas, membuat pengajaran yang baik, serta kemampuan praktikan dalam melakukan administrasi pembelajaran. Masukan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing juga memotivasi

praktikan untuk selalu meningkatkan kemampuan diri sebagai calon pendidik yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Pengalaman merupakan guru yang paling berharga bagi setiap orang. Pengalaman praktikan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan memberikan banyak sekali pelajaran terutama tentang bagaimana menjadi guru yang profesional dan siap terjun dimasyarakat. Seorang guru yang notabene merupakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari PPL ini praktikan mendapatkan nilai tambah berupa bekal pengetahuan bagi seorang calon pendidik yaitu praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi professional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang harus bersosial dan berkontribusi di masyarakat. Selain pengembangan kemampuan dalam kegiatan intrakurikuler, praktikan juga mendapatkan nilai tambah dengan diberinya kesempatan untuk dapat mendampingi berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan Kelompok Ilmiah Siswa sebagai bekal ketrampilan praktikan di kemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran pengembangan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang lebih menunjang pembelajaran peserta didik khususnya untuk mata pelajaran Matematika, serta pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang telah ada.

Saran praktikan terhadap pihak UNNES adalah sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Demikian refleksi diri oleh mahasiswa praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan suatu masukan yang baik untuk semua pihak yang terkait. Terima kasih atas segala petunjuk dan bantuan yang telah diberikan, mohon maaf atas segala kesalahan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs.Bavo Manon Nugroho, M.Pd

NIP. 19670510 199802 1 003

Gilang Anjar Permatasari

NIM. 4101409083